

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. ditunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-7,681$. Profitabilitas kesalahan sebesar $0,000 < 0,05$ (lebih kecil). Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh perencanaan pajak secara parsial terhadap manajemen laba.
2. Variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ditunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-1,295$. Profitabilitas kesalahan sebesar $0,201 > 0,05$ (lebih besar) Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Telah diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $43,805$. Dari hasil uji tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang mana lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan kedua hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

5.2 Implikasi Manajerial

Bersadarkan kesimpulan diatas, maka implikasi manajerial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia
Beban pajak kini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Tindakan manajemen laba dapat membuat besar kecilnya laba yang hendak didapatkan atau beban pajak yang harus dibayarkan.

2. Investor

Untuk para investor jika ingin mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan tersebut harus mencari tahu tanda-tanda perusahaan yang melakukan manajemen laba dan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

3. Pemerintah

Pemerintah selaku penerima pajak harus mengetahui tanda-tanda manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang berdampak pada besar kecilnya pembayaran pajak yang diterima oleh pemerintah, dan diperlukan pemeriksaan fiskal untuk perusahaan-perusahaan yang terindikasi melakukan manajemen laba yang tidak sesuai dengan peraturan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku

4. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan agar menambah variabel lain yang tidak disertakan pada penelitian ini misalnya Economic Value Added, residual income, Beta, Book Value To Market Equity, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, dan ROI maupun kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.